



**CATATAN ATAS LAPORAN BARANG MILIK NEGARA
BAWASLU PROVINSI KALIMANTAN UTARA
PERIODE TAHUNAN TAHUN ANGGARAN 2020 (AUDITED)**

Jl. Jendral Sudirman RT.08 RW.03 Tanjung Selor Kab. Bulungan
Telp. 045555, e-mail : bawaslukaltara@gmail.com

**CATATAN ATAS LAPORAN BARANG MILIK NEGARA UNIT AKUNTANSI PENGGUNA
BARANG PADA BADAN PENGAWAS PEMILIHAN UMUM
PROVINSI KALIMANTAN UTARA
PERIODE TAHUNAN
T.A 2020 (Audited)**

I. PENDAHULUAN

A. Dasar Hukum

- a. Undang Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
- b. Undang Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
- c. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standard Akuntansi Pemerintah;
- d. Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2020 Tentang Perubahan Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah;
- e. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 69/PMK.06/2016 tentang Tata Cara Rekonsiliasi Barang Milik Negara dalam Rangka Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat;
- f. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara;
- g. Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 251/PMK.06/2016 tentang Tata Cara Amortisasi Barang Milik Negara Berupa Aset Tak Berwujud Pada Entitas Pemerintah Pusat;
- h. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 14/KM.6/2016 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 29/PMK.06/2010 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara;
- i. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 385/PMK.06/2016 tentang Modul Rekonsiliasi Data Barang Milik Negara dan Pemuktahiran Data Barang Milik Negara.

B. Entitas Pelaporan

Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) adalah lembaga penyelenggara Pemilu yang bertugas mengawasi penyelenggaraan Pemilu di seluruh Negara Kesatuan Republik Indonesia. Bawaslu diatur dalam Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang Penyelenggara Pemilihan Umum.

C. Periode Laporan

Periode pelaporan yang disusun pada laporan ini adalah mulai dari tanggal 1 Januari s.d 31 Desember Tahun 2020.

II. KEBIJAKAN PENATAUSAHAAN BARANG MILIK NEGARA

Barang adalah bagian dari kekayaan negara yang merupakan satuan tertentu yang dapat dinilai/dihitung/diukur dan ditimbang, tidak termasuk uang dan surat berharga. Menurut Undang Undang Nomor 1 tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara, Barang Milik Negara (BMN) adalah semua barang yang dibeli atau diperoleh atas beban APBN atau berasal dari perolehan lainnya yang sah.

Pada dasarnya kebijakan akuntansi Barang Milik Negara (BMN) dilaksanakan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah. Selanjutnya Penatausahaan BMN mengacu kepada Peraturan Kementerian Keuangan Nomor 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara dan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 14/KM.6/2016 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 29/PMK.06/2010 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara. Pelaksanaan rekonsiliasi mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 69/PMK.06/2016 tentang Tata Cara Rekonsiliasi Barang Milik Negara dalam Rangka Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 385/PMK.06/2016 tentang Modul Rekonsiliasi Data Barang Milik Negara dan Pemuktahiran Data Barang Milik Negara. Mekanisme penyusutan mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 90/PMK.06/2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 1/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat dan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 59/KM.6/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.

BMN memiliki jenis dan variasi yang sangat beragam, baik dalam hal tujuan perolehannya maupun masa manfaat yang diharapkan. Oleh karena itu, dalam perlakuan akuntansinya ada BMN yang dikategorikan sebagai aset lancar dan ada pula yang digolongkan sebagai aset tetap bahkan aset lainnya. BMN yang dikategorikan sebagai aset lancar apabila diharapkan segera dipakai atau dimiliki untuk dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan. BMN yang memenuhi kriteria ini diperlakukan sebagai Persediaan.

Selanjutnya BMN yang dikategorikan sebagai aset tetap apabila mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan, tidak dimaksudkan untuk dijual dalam operasi normal pemerintahan, dan diperoleh atau dibangun dengan maksud untuk digunakan. BMN yang memenuhi kriteria tersebut meliputi Tanah; Peralatan dan Mesin; Gedung dan Bangunan; Jalan, Irigasi, dan Jaringan; Aset Tetap Lainnya; serta Konstruksi dalam Pengerjaan. Kemudian BMN berupa aset tetap yang sudah dihentikan dari penggunaan aktif pemerintah digolongkan sebagai aset lain-lain.

III. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN

Laporan Barang Pengguna Tahun Anggaran 2020 merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek BMN yang ditatausahakan dan dikelola oleh Bawaslu.

Nilai BMN gabungan (intrakomptabel dan ekstrakomptabel) yang disajikan pada Periode Tahunan Tahun Anggaran 2020 ini adalah sebesar Rp7.668.683.859,00 (Tujuh Milyar Enam Ratus Enam Puluh Delapan Juta Enam Ratus Delapan Puluh Tiga Ribu Delapan Ratus Lima Puluh Sembilan Rupiah) yang merupakan nilai BMN berupa saldo awal laporan sebesar Rp7.700.400.659,00 (Tujuh Milyar Tujuh Ratus Juta Empat Ratus Ribu Enam Ratus Lima Puluh Sembilan Rupiah) yang merupakan nilai BMN berupa saldo awal laporan sebesar Rp7.668.683.859,00 (Tujuh Milyar Enam Ratus Enam Puluh Delapan Juta Enam Ratus Delapan Puluh Tiga Ribu Delapan Ratus Lima Puluh Sembilan Rupiah) dan nilai mutasi yang terjadi selama Tahun Anggaran 2020 sebesar Rp31.716.800,00 (Tiga Puluh Satu Juta Tujuh Ratus Enam belas Ribu Delapan Ratus Rupiah). Nilai mutasi BMN tersebut berasal dari transaksi keuangan dan transaksi non-keuangan. Mutasi BMN yang berasal dari transaksi keuangan merupakan penambahan nilai BMN yang berasal dari perolehan dan/atau penambahan BMN yang berasal dari pembiayaan APBN selama periode tahun berjalan, sedangkan transaksi non-keuangan merupakan transaksi penambahan dan pengurangan atas BMN yang berasal dari pembiayaan selain APBN periode tahun berjalan.

Laporan Barang Pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2020 merupakan himpunan dari LBKP pada 1 Kuasa Pengguna Barang, yang terdiri atas 1 satker Kantor Daerah.

Laporan BMN ini disusun menggunakan sistem aplikasi sebagai alat bantu guna mempermudah dalam melakukan Penatausahaan BMN. Laporan BMN ini terdiri atas:

1. Neraca;
2. Laporan Barang Persediaan;
3. Laporan Aset Tetap (Intrakomptabel, Ekstrakomptabel, dan Gabungan);
4. Laporan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP);
5. Laporan Aset Tak Berwujud;
6. Laporan Barang Bersejarah;
7. Laporan Penyusutan;
8. Laporan Barang Rusak Berat;
9. Laporan Barang Hilang;
10. Laporan Barang Bantuan Pemerintah Yang Belum Ditetapkan Statusnya (BPYBDS);
11. Catatan atas Laporan Barang Milik Negara;
12. Berita Acara Rekonsiliasi (BAR) internal SAK-SIMAK pada Bawaslu;
13. Laporan PNPB yang terkait dengan pengelolaan BMN; dan
14. Arsip Data Komputer (ADK).

IV. RINGKASAN BARANG MILIK NEGARA TAHUNAN TAHUN ANGGARAN 2020

1. Saldo Awal Tahunan Tahun 2020

Nilai BMN per 01 Januari 2020 menurut Sekretariat Bawaslu Provinsi Kalimantan Utara adalah sebesar Rp7.668.683.859,00 (Tujuh Milyar Enam Ratus Enam Puluh Delapan Juta Enam Ratus Delapan Puluh Tiga Ribu Delapan Ratus Lima Puluh Sembilan Rupiah) yang terdiri atas nilai BMN intrakomptabel (nilai BMN yang disajikan dalam Neraca) sebesar Rp7.654.735.859,00 (Tujuh Milyar Enam Ratus Lima Puluh Empat Juta Tujuh Ratus Tiga Puluh Lima Ribu Delapan Ratus Lima Puluh Sembilan Rupiah) dan nilai BMN ekstrakomptabel sebesar Rp13.948.000,00 (Tiga belas Juta Sembilan Ratus Empat Puluh Delapan Ribu Rupiah).

2. Ringkasan Mutasi Barang Milik Negara Tahunan Tahun Anggaran 2020

Mutasi BMN per Tahunan Tahun Anggaran 2019 adalah sebagai berikut:

a. Barang Persediaan

Saldo Persediaan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna periode Tahunan per 31 Desember 2020 sebesar Rp0,00 (Nol), jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar Rp151.440.760,00 (Seratus Lima Puluh Satu Juta Empat Ratus Empat Puluh Ribu Tujuh Ratus Enam Puluh Rupiah) dan total mutasi persediaan selama periode laporan sebesar Rp151.440.760,00 (Seratus Lima Puluh Satu Juta Empat Ratus Empat Puluh Ribu Tujuh Ratus Enam Puluh Rupiah).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Saldo Awal (Rp)	Mutasi (Rp)	Saldo Akhir (Rp)
117111 Barang Persediaan	151.440.760	(151.440.760)	0
JUMLAH	151.440.760	(151.440.760)	0

Total nilai barang persediaan yang dalam kondisi rusak dan usang adalah sebesar Rp0,00 (nol) yang terdiri dari barang persediaan dengan kondisi rusak Rp0,00 (nol) dan kondisi usang senilai Rp0,00 (nol).

Saldo Persediaan per 31 Desember 2020 sesuai dengan Berita Acara Stock Opname Nomor : 131/KU/SET/PL.07/XII/2020

b. Tanah

Tidak ada saldo berupa tanah

c. Peralatan dan Mesin

Saldo Peralatan dan Mesin pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 31 Desember 2020 sebesar Rp7.686.452.659,00 (Tujuh Milyar Enam Ratus Delapan Puluh Enam Juta Empat Ratus Lima Puluh Dua Ribu Enam Ratus Lima Puluh Sembilan Rupiah).

Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal Peralatan dan Mesin sebanyak 889 unit dengan nilai sebesar Rp7.654.735.859,00 (Tujuh Milyar Enam Ratus Lima Puluh Empat Juta Tujuh Ratus Tiga Puluh Lima Ribu Delapan Ratus Lima Puluh Sembilan Rupiah) mutasi tambah sebanyak 19 unit dengan nilai sebesar Rp167.900.000,00 (Seratus Enam Puluh Tujuh Juta Sembilan Ratus Ribu Rupiah), dan mutasi kurang sebanyak -11 unit dengan nilai sebesar Rp-136.183.200,00 (Minus Seratus Tiga Puluh Enam Juta Seratus Delapan Puluh Tiga Ribu Dua Ratus Rupiah).

Rincian mutasi Peralatan dan Mesin per bidang barang adalah sebagai berikut:

1) Akun Peralatan dan Mesin dengan perincian bidang barang sebagai berikut:

a) Alat Besar (3.01)

Saldo Alat Besar (3.01) pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp73.920.000,00 (tujuh puluh tiga juta sembilan ratus dua puluh ribu rupiah) sebanyak 1 unit. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 1 unit dengan nilai sebesar Rp73.920.000,00 (tujuh puluh tiga juta sembilan ratus dua puluh ribu rupiah), mutasi tambah tidak ada dengan nilai Rp0,00 (nol), dan mutasi kurang Tidak ada dengan nilai Rp0,00 (nol).

Mutasi Tambah Alat Besar (3.01) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Tidak ada	-	-
Total	-	-

Mutasi Kurang Alat Besar (3.01) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Tidak ada	-	-
Total	-	-

Dari jumlah Alat Besar (3.01) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah Tidak ada dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah Tidak ada kuantitas dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol)

Dari jumlah Alat Besar di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	1	73.920.000
Total	1	73.920.000

Rincian Barang Alat Besar sebagai berikut:

No	Kode Barang	Nama Barang	Jumlah	Nilai (Rp)
1	3.01.03.04.002	Portable Generating Set	1	73.920.000
Total			1	73.920.000

b) Alat Angkutan (3.02)

Saldo alat angkutan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 31 Desember 2020 sebesar Rp3.893.826.000,00 (Tiga Milyar Delapan Ratus Sembilan Puluh Tiga Juta Delapan Ratus Dua Puluh Enam Ribu Rupiah). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal total jumlah barang sebesar 13 unit dengan nilai sebesar Rp3.874.776.000,00 (Tiga Milyar Delapan Ratus Tujuh Puluh Empat Juta Tujuh Ratus Tujuh Puluh Enam Ribu Rupiah). Mutasi Tambah barang sebesar 1 unit dengan nilai sebesar Rp19.050.000,00 (Sembilan belas Juta Lima Puluh Ribu Rupiah), dan Mutasi Kurang barang sebesar 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (Nol).

Mutasi Tambah Alat Angkutan (3.02) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Perolehan Lainnya	19.050.000	-
Total	19.050.000	0

Mutasi Kurang Alat Angkutan (3.02) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Tidak ada	-	-
Total	0	0

Dari jumlah Alat Angkutan (3.02) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah Tidak ada dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah Tidak ada kuantitas dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol)

Dari jumlah Alat Angkutan di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	14	3.893.826.000
Total	14	3.893.826.000

Rincian Barang Alat Angkutan sebagai berikut:

No	Kode Barang	Nama Barang	Jumlah	Nilai (Rp)
1	3.02.01.01.003	Station Wagon	10	3.811.176.000
2	3.02.01.04.001	Sepeda Motor	4	82.650.000
Total			1	3.893.826.000

c) Alat Kantor & Rumah Tangga (3.05)

Saldo alat kantor & rumah tangga pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 31 Desember 2020 sebesar Rp1.555.459.493,00 (Satu Milyar Lima Ratus Lima Puluh Lima Juta Empat Ratus Lima Puluh Sembilan Ribu Empat Ratus Sembilan Puluh Tiga Rupiah). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal total jumlah barang sebesar 623 unit dengan nilai sebesar Rp1.562.389.493,00 (Satu Milyar Lima Ratus Enam Puluh Dua Juta Tiga Ratus Delapan Puluh Sembilan Ribu Empat Ratus Sembilan Puluh Tiga Rupiah). Mutasi Tambah barang sebesar 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0 (Nol), dan Mutasi Kurang barang sebesar 1 unit dengan nilai sebesar Rp.6.930.000,00 (Enam Juta Sembilan Ratus Tiga Puluh Ribu Rupiah).

Mutasi Tambah Alat Kantor dan Rumah Tangga (3.05) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Tidak Ada	-	-
Total	-	-

Mutasi Kurang Alat Kantor dan Rumah Tangga (3.05) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Penghentian Aset Dari Penggunaan	6.930.000	-
Total	6.930.000	-

Dari jumlah Alat Kantor dan Rumah Tangga (3.05) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah Tidak ada dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah Tidak ada kuantitas dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol).

Dari jumlah Alat Kantor dan Rumah Tangga di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	622	1.555.459.493
Total	622	1.555.459.493

Rincian Barang Alat Kantor dan Rumah Tangga sebagai berikut:

No	Kode Barang	Nama Barang	Jumlah	Nilai (Rp)
1	3.05.01.01.001	Mesin Ketik Manual Portable	2	4.125.500
2	3.05.01.02.007	Mesin Penghitung Uang	1	3.960.000
3	3.05.01.03.008	Mesin Fotocopy	2	136.906.000
4	3.05.01.04.001	Lemari Besi/Metal	20	81.932.100
5	3.05.01.04.002	Lemari Kayu	41	78.170.000
6	3.05.01.04.005	Filing Cabinet Besi	18	44.442.000
7	3.05.01.04.007	Brandkas	7	20.942.207
8	3.05.01.05.007	CCTV	1	25.000.000
9	3.05.01.05.010	White Board	4	720.000
10	3.05.01.05.017	Mesin Absensi	7	19.418.000
11	3.05.01.05.048	LCD Projector/Infocus	9	54.449.898
12	3.05.01.05.058	Focusing Screen/Layar	1	2.255.000
13	3.05.02.01.002	Meja Kerja Kayu	139	181.828.400
14	3.05.02.01.003	Kursi Besi/Metal	242	181.874.250
15	3.05.02.01.005	Sice/Sofa	33	211.866.000
16	3.05.02.01.008	Meja Rapat	9	55.270.000
17	3.05.02.01.020	Kursi Fiber Glas/Plastik	15	5.025.000
18	3.05.02.03.001	Mesin Penghisap Debu	1	825.000
19	3.05.02.04.001	Lemari ES	1	5.000.000
20	3.05.02.04.004	A.C Split	42	304.260.980
21	3.05.02.04.007	Exhause Fan	6	9.405.000
22	3.05.02.06.002	Televisi	7	51.292.318
23	3.05.02.06.008	Sound System	1	14.850.000
24	3.05.02.06.031	Pataka	2	7.000.970
25	3.05.02.06.036	Dispenser	6	9.211.925
26	3.05.02.06.042	Lambang Istansi	1	3.000.000
27	3.05.02.06.046	Handy Cam	4	42.428.945
Total			622	1.555.459.493

d) Alat Studio, Komunikasi & Pemancar (3.06)

Saldo Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar (3.06) pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp356.414.792,00 (Tiga Ratus Lima Puluh Enam Juta Empat Ratus Empat Belas Ribu Tujuh Ratus Sembilan Puluh Dua Rupiah) sebanyak 53 unit. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 53 unit dengan nilai sebesar sebesar Rp343.899.792,00 (Tiga Ratus Empat Puluh Tiga Juta Delapan Ratus Sembilan Puluh Sembilan Ribu Tujuh Ratus Sembilan Puluh Dua Rupiah) mutasi tambah jumlah barang 1 unit dengan nilai sebesar Rp14.000.000,00 (Empat Belas Juta Rupiah) dan Mutasi Kurang barang sebesar 1 unit dengan nilai sebesar Rp1.485.000,00 (Satu Juta Empat Ratus Delapan Puluh Lima Ribu Rupiah).

Mutasi Tambah Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar (3.06) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Pembelian	14.000.000	-
Total	14.000.000	-

Mutasi Kurang Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar (3.06) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Penghentian Aset Dari Penggunaan	1.485.000	-
Total	1.485.000	-

Dari jumlah Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar (3.06) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah Tidak ada dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol), sedang dalam proses penghapusan/ pemindahtanganan adalah Tidak ada kuantitas dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol)

Dari jumlah Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	24	291.690.392
Total	24	291.690.392

Rincian Barang Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar sebagai berikut:

No	Kode Barang	Nama Barang	Jumlah	Nilai (Rp)
1	3.06.01.01.048	UPS	12	8.178.000
2	3.06.01.01.088	Voice Recorder	3	2.432.727
3	3.06.01.01.091	Running Text	1	14.000.000
4	3.06.01.02.061	Lensa Kamera	1	13.948.000
5	3.06.01.02.128	Camera Digital	17	155.660.065
6	3.06.01.02.132	Video Conference	1	99.000.000
7	3.06.01.02.165	Camera Conference	1	6.650.000
8	3.06.2.01.003	Pesawat Telephone	2	350.000
9	3.06.2.01.006	Handy Talky	15	56.196.000
Total			53	356.414.792

e) Alat Kedokteran & Kesehatan(3.07)

Saldo Alat Kedokteran (3.07) Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp15.000.000,00 (Lima Belas Juta Rupiah) sebanyak 6 unit. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (Nol). Mutasi tambah barang sebesar 6 unit dengan nilai sebesar Rp15.000.000,00 (Lima Belas Juta Rupiah), dan mutase kurang barang sebesar 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (Nol).

Mutasi Tambah Alat Komunikasi (3.06) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Pembelian	15.000.000	-
Total	15.000.000	-

Mutasi Kurang Alat Komunikasi (3.06) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Tidak ada	-	-
Total	-	-

Dari jumlah Alat Kedokteran (3.07) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah Tidak ada dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah Tidak ada kuantitas dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol).

Dari jumlah Alat Kedokteran di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	6	15.000.000
Total	6	15.000.000

Rincian Barang Alat Kedokteran sebagai berikut:

No	Kode Barang	Nama Barang	Jumlah	Nilai (Rp)
1	3.07.01.99.999	Alat Kedokteran Lainnya	6	15.000.000
Total			6	15.000.000

f) Komputer (3.10)

Saldo komputer pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 31 Desember 2020 sebesar Rp1.805.780.374,00 (Satu Miliar Delapan Ratus Lima Juta Tujuh Ratus Delapan Puluh Ribu Tiga Ratus Tujuh Puluh Empat Rupiah). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal total jumlah barang sebesar 222 unit dengan nilai sebesar Rp1.813.698.574,00 (Satu Miliar Delapan Ratus Tiga Belas Juta Enam Ratus Sembilan Puluh Delapan Ribu Lima Ratus Tujuh Puluh Empat Rupiah). Mutasi Tambah barang sebesar 11 unit dengan nilai sebesar Rp119.850.000,00 (Seratus Sembilan Belas Juta Delapan Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah), dan Mutasi Kurang barang sebesar 9 unit dengan nilai sebesar Rp127.768.200,00 (Seratus Dua Puluh Tujuh Juta Tujuh Ratus Enam Puluh Delapan Ribu Dua Ratus Rupiah).

Mutasi Tambah Komputer (3.10) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Pembelian	112.500.000	-
Perolehan Lainnya	7.350.000	-
Total	119.850.000	0

Mutasi Kurang Komputer (3.10) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Penghentian Aset Dari Penggunaan	- 127.768.200	-
Total	- 127.768.200	0

Dari jumlah Komputer (3.10) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah Tidak ada dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah Tidak ada kuantitas dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol).

Dari jumlah Komputer di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	224	1.805.780.374
Total	224	1.805.780.374

Rincian Barang Komputer sebagai berikut:

No	Kode Barang	Nama Barang	Jumlah	Nilai (Rp)
1	3.10.01.02.001	P.C Unit	70	611.393.785
2	3.10.01.02.002	Lap Top	65	901.313.946
3	3.10.02.03.003	Printer	71	164.350.827
4	3.10.02.03.004	Scanner	11	122.400.000
5	3.10.02.03.017	External/Portable Hardisk	7	6.321.816
Total			224	1.805.780.374

B) Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin

Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp4.670.283.786,00 (Empat Miliar Enam Ratus Tujuh Puluh Juta Dua Ratus Delapan Puluh Tiga Ribu Tujuh Ratus Delapan Puluh Enam). Jumlah tersebut terdiri dari akumulasi penyusutan BMN intrakomtabel (BMN yang disajikan di neraca) sebesar Rp4.662.187.286,00 (Empat Miliar Enam Ratus Enam Puluh Dua Juta Seratus Delapan Puluh Tujuh Ribu Dua Ratus Delapan Puluh Enam Rupiah) dan akumulasi penyusutan BMN ekstrakomtabel sebesar Rp8.096.500,00 (Delapan Juta Sembilan Puluh Enam Ribu Lima Ratus Rupiah)

d. Aset Lainnya

Saldo Aset Lainnya pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 31 Desember 2020 sebesar Rp45.520.000,00 (Empat Puluh Lima Juta Lima Ratus Dua Puluh Ribu Rupiah). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar Rp14.300.000,00 (Empat belas Juta Tiga Ratus Ribu Rupiah) mutasi tambah sebesar Rp167.403.200,00 (Seratus Enam Puluh Tujuh Juta Empat Ratus Tiga Ribu Dua Ratus Rupiah), dan mutasi kurang sebesar Rp -136.183.200,00 (Minus Seratus Tiga Puluh Enam Juta Seratus Delapan Puluh Tiga Ribu Dua Ratus Rupiah).

1) Aset Tak Berwujud (8.01)

Saldo Aset Software pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp45.520.000,00 (Empat Puluh Lima Juta Lima Ratus Dua Puluh Ribu Rupiah). Jumlah tersebut terdiri atas Saldo Awal sejumlah 1 dengan nilai sebesar Rp14.300.000,00 (Empat belas Juta Tiga Ratus Ribu Rupiah), mutasi tambah sejumlah 1 dengan nilai sebesar Rp31.220.000,00 (Tiga Puluh Satu Juta Dua Ratus Dua Puluh Ribu Rupiah), dan mutasi kurang sejumlah 0 dengan nilai sebesar Rp0,00 (Nol).

Mutasi Tambah Aset Tak Berwujud tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Nilai (Rp)
Pembelian	31.220.000
Total	31.220.000

Mutasi Kurang Aset Tak Berwujud tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Nilai (Rp)
Tidak ada	-
Total	-

Dari jumlah Aset Tak Berwujud di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah Tidak ada dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah Tidak ada kuantitas dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol).

Aset Tak Berwujud yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah Tidak ada.

Rincian Barang Aset Tak Beerwujud sebagai berikut:

No	Kode Barang	Nama Barang	Jumlah	Nilai (Rp)
1	8.01.01.01.001	Software Komputer	2	45.520.000
Total			2	45.520.000

2) BMN Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah

Saldo Aset BMN Yang dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp0,00 (Nol).

Jumlah tersebut terdiri atas Saldo Awal sejumlah 0 dengan nilai sebesar Rp0,00 (Nol), mutasi tambah sejumlah 11 dengan nilai sebesar Rp136.183.200,00 (Seratus Tiga Puluh Enam Juta Seratus Delapan Puluh Tiga Ribu Dua Ratus Rupiah), dan mutasi kurang sejumlah -11 dengan nilai sebesar Rp -136.183.200,00 (Minus Seratus Tiga Puluh Enam Juta Seratus Delapan Puluh Tiga Ribu Dua Ratus Rupiah)

Mutasi Tambah BMN yang dihentikan penggunaannya dari operasional pemereintah tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	136.183.200	-
Total	136.183.200	0

Mutasi Kurang BMN yang dihentikan penggunaannya dari operasional pemereintah tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Usulan Barang Rusak Berat ke Pengelola (BMN Yang Dihentikan)	136.183.200	-
Total	136.183.200	0

Rincian barang yang dihentikan penggunaannya dari operasional pemereintah sebagai berikut:

No	Kode Barang	Nama Barang	Jumlah	Nilai (Rp)
1	3.05.02.06.002	Televisi	1	6.930.000
2	3.06.02.01.010	Facsimile	1	1.485.000
3	3.10.01.02.001	P.C Unit	4	45.258.200
4	3.10.01.02.002	Lap Top	5	82.510.000
Total			11	136.183.200

3) BMN Berupa Aset Bersejarah

Tidak ada BMN berupa aset bersejarah pada Badan Pengawas Pemilihan Umum

3. Barang Milik Negara pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2020

a. BMN per akun neraca

Nilai BMN pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp7.745.920.659,00 (Tujuh Milyar Tujuh Ratus Empat Puluh Lima Juta Sembilan Ratus Dua puluh Ribu Enam Ratus Lima Puluh Sembilan Rupiah), nilai BMN dimaksud disajikan berdasarkan klasifikasi pos-pos perkiraan Neraca yaitu: Persediaan, Peralatan dan Mesin, dan Aset Lainnya.

Penyajian nilai BMN dalam pos perkiraan Neraca tersebut dengan rincian sebagai berikut:

No	Uraian Neraca	Intrakomptabel		Ekstrakomptabel		Gabungan	
		Rp	%	Rp	%	Rp	%
I	Aset Lancar						
1	Persediaan	-	-	-	-	-	-
	Sub Jumlah (1)	-	-	-	-	-	-
II	Aset Tetap						
1	Tanah	-	-	-	-	-	-
2	Peralatan dan Mesin	7.686.452.659	-	13.948.000		7.700.400.659	-
3	Gedung dan Bangunan	-	-	-	-	-	-
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-	-	-	-	-
5	Aset Tetap dalam Renovasi	-	-	-	-	-	-
6	Aset Tetap Lainnya	-	-	-	-	-	-
7	KDP	-	-	-	-	-	-
	Sub Jumlah (2)	7.686.452.659	-	13.948.000	-	7.700.400.659	-
III	Aset Lainnya						
1	Kemitraan dengan pihak ketiga	-	-	-	-	-	-
2	Aset Tak Berwujud	45.520.000	-	-	-	45.520.000	-
3	Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam operasional Pemerintah	-	-	-	-	-	-
4	Aset yang dihentikan dari penggunaan operasional Pemerintah	-	-	-	-	-	-
	Sub Jumlah (3)	45.520.000	-	-	-	45.520.000	-
	Total	7.731.972.659	-	13.948.000	-	7.745.920.659	100

Rincian nilai Akumulasi Penyusutan BMN pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2020 per perkiraan Neraca adalah sebagai berikut:

No	Uraian Neraca	Intrakomptabel		Ekstrakomptabel		Gabungan	
		Rp	%	Rp	%	Rp	%
I	Aset Tetap						
1	Peralatan dan Mesin	4.662.187.286	-	8.096.500	-	4.670.283.786	-
2	Gedung dan Bangunan	-	-	-	-	-	-
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-	-	-	-	-
4	Aset Tetap dalam Renovasi	-	-	-	-	-	-
5	Aset Tetap Lainnya	-	-	-	-	-	-
	Sub Jumlah (I)	4.662.187.286	-	8.096.500	-	4.670.283.786	-
II	Aset Lainnya						
1	Kemitraan dengan pihak ketiga	-	-	-	-	-	-
2	Aset Tak Berwujud	18.202.500	-	-	-	18.202.500	-
3	Hasil Kajian/Penelitian	-	-	-	-	-	-
3	Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam operasional Pemerintah	-	-	-	-	-	-
4	Aset yang dihentikan dari penggunaan operasional Pemerintah	-	-	-	-	-	-
	Sub Jumlah (II)	18.202.500	-	-	-	18.202.500	-
	Total	4.680.389.786	-	8.096.500	-	4.688.486.286	-

b. Perbandingan Nilai BMN pada Laporan Barang dan Laporan Keuangan

Perbandingan antara nilai BMN yang disajikan dalam laporan barang dan laporan keuangan pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2020 per akun neraca adalah sebagai berikut:

No	Uraian Neraca	Laporan Barang	Laporan Keuangan	Selisih
1	Persediaan	0	0	-
2	Tanah	-	-	-
3	Peralatan dan Mesin	7.686.452.659	7.686.452.659	-
4	Gedung dan Bangunan	-	-	-
5	Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-	-
6	Aset Tetap dalam Renovasi	-	-	-
7	Aset Tetap Lainnya	-	-	-
8	KDP	-	-	-
9	Aset Tak Berwujud	45.520.000	45.520.000	-
10	Aset Lain-lain*)	-	-	-
		7.731.972.659	7.731.972.659	-

Berdasarkan rekapitulasi data perbandingan nilai BMN tersebut di atas, tidak terdapat selisih penyajian nilai BMN antara laporan barang dan laporan keuangan.

V. INFORMASI BMN LAINNYA

1. Perkembangan Nilai BMN

Perkembangan nilai BMN secara gabungan (intrakomptabel dan ekstrakomptabel) selama 5 (lima) periode laporan terakhir, dapat disajikan sebagai berikut:

No	Periode Laporan	Nilai BMN	Perkembangan	
			Rupiah	Persen
1.	Periode TA 2015	2.487.582.004	2.487.582.004	100%
2.	Periode TA 2016	2.487.582.004	0	0%
3.	Periode TA 2017	3.642.992.859	1.155.410.855	32%
4.	Periode TA 2018	7.361.117.359	3.718.124.500	51%
5.	Periode TA 2019	7.668.683.859	307.566.500	4 %
6	Periode TA 2020	7.700.400.659	31.716.800	

2. Informasi Pengelolaan BMN

a. Penetapan Status Penggunaan BMN

Nilai BMN pada Penetapan Status Penggunaan pada Laporan barang Kuasa Pengguna per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

No	Jenis BMN	Sudah Ditetapkan Status Penggunaan(Rp)	Belum Ditetapkan Status Penggunaan(Rp)
1	Tanah	0	0
2	Bangunan	-	-
3	STB Yang Memiliki Bukti Kepemilikan	7.745.920.659	0
4	STB Yang Tidak Memiliki Bukti Kepemilikan	-	-
Jumlah		7.745.920.659	0

b. Pengelolaan BMN

No	Uraian	Penggunaan	Pemanfaatan	Pemindahtangan	Penghapusan	Jumlah
1	Dalam proses pengajuan permohonan ke Pengguna Barang *)	0	0	0	0	0
2	Dalam proses pengajuan permohonan ke Pengelola Barang	0	0	0	0	0
3	Dalam Proses Pengelola Barang	0	0	0	0	0
4	Selesai di Pengelola Barang	0	0	0	0	0
	a.Dikembalikan	0	0	0	0	0
	b.Ditolak	0	0	0	0	0
	c.Disetujui	0	0	0	0	0
5	Dalam proses tindak lanjut Pengguna Barang/Kuasa Pengguna Barang	0	0	0	0	0
6	Telah diterbitkan Keputusan dari Pengguna Barang	922	0	0	0	922
7	Tindak lanjut oleh Kuasa Pengguna Barang	0	0	0	0	0
8	Selesai Serah Terima	0	0	0	0	0

c. Informasi Terkait BMN yang telah diusulkan Pemusnahan atau Penghapusannya Kepada Pengelola Barang

1. Bawaslu Provinsi Kalimantan Utara telah melakukan penghapusan berupa buku saksi parpol pemilu 2019 dari daftar barang persediaan dengan dasar Surat Keputusan Nomor : 0466//Bawaslu/SJ/PL.08/XI/2020 Tanggal 20 November 2020;
2. Bawaslu Provinsi Kalimantan Utara telah melakukan penghapusan berupa Peralatan dan Mesin dari daftar BMN rusak berat dengan dasar Surat Keputusan Nomor : 0517/Bawaslu/SJ/PL.08/XII/2020 Tanggal 22 Desember 2020.

e. **Permasalahan Pelaksanaan Penatausahaan BMN**

Tidak terdapat permasalahan–permasalahan yang perlu disampaikan terkait dengan pelaksanaan Penatausahaan dan Pengelolaan BMN.

f. **Langkah-Langkah Strategis Sebagai Alternatif Penyelesaian Masalah**

Dalam rangka penyelesaian masalah terkait pelaksanaan Penatausahaan BMN pada Sekretariat Jenderal Badan Pengawas Pemilu RI langkah-langkah strategis yang perlu dilakukan antara lain sebagai berikut :

- a. Mewujudkan nilai kekayaan Negara yang wajar dan dapat dijadikan acuan dalam berbagai keperluan.
- b. Mewujudkan optimalisasi penerimaan, efisiensi pengeluaran, dan efektifitas pengelolaan kekayaan negara.
- c. Menuntaskan permasalahan-permasalahan yang menjadi temuan BPK terkait pengelolaan BMN dengan mengoptimalkan fungsi-fungsi perencanaan penganggaran, pelaksanaan penganggaran dan pertanggungjawaban, pengadaan dan penggunaan, pengendalian dan pengawasan, serta penyusunan pelaporan.

- d. Mengoptimalkan Database BMN karena memainkan peran yang strategis dalam setiap pengambilan keputusan perencanaan kebutuhan barang nasional oleh Pengelola Barang dan usulan alokasi penganggarnya dalam APBN.

Tanjung Selor, 05 Mei 2021

Penanggungjawab UAKPB

Kepala Sekretariat,



DINA SAIKUL BAHRI, M.M
Nip. 19640802 198603 1 022